



**DETERMINAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
APLIKASI BERBAGI ZISWAF PADA
BSI MOBILE**

Devi Srikandi¹, Nofinawati², Sarmiana Batubara³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

^{1,2,3}Alamat Institusi (disesuaikan)

Email: devisrikandi99@gmail.com, nofinawati@iain-padangsidimpuan.ac.id,
sarmianabatubara@iain-padangsidimpuan.ac.id

Abstrak

Mobile banking adalah layanan perbankan menggunakan alat komunikasi. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan data primer dan data sekunder, serta menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner dan wawancara. Teknik *random sampling* digunakan dalam teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 30 responden yang merupakan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Analisis data yang digunakan adalah uji validilitas, uji realibilitas, uji asumsi dasar (uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas) uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) uji hipotesis (uji t, uji F, uji koefisien determinasi R²) dan uji regresi berganda. Untuk mengolah dan menganalisis data, penelitian ini menggunakan program SPSS 23. Penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI tidak memiliki pengaruh secara parsial, dan terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI, terdapat pengaruh manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Secara simultan, ada pengaruh kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Kata Kunci: Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat, Berbagi ZISWAF

Abstract

This research is a quantitative research using primary data and secondary data. Data collection techniques used are questionnaires and interviews. Sampling in this study used a random sampling technique with a total of 30 respondents which work as lecturer in Islamic Economic and Business Faculty of IAIN Padangsidimpuan. Data analysis used is validity test, reliability test, basic assumption test (descriptive analysis test, normality test, linearity test) classical assumption test (multicollinearity test, heteroscedasticity test) hypothesis test (t test, F test, R² coefficient of determination test) and multiple regression test. To facilitate the process of analyzing the data of this research, it is assisted by the SPSS 23 program. The results of the t-test indicate that there is no partial effect of convenience on the use of the ZISWAF sharing application on BSI mobile banking, there is an influence of trust in the use of the ZISWAF sharing application on BSI's mobile banking, there is a beneficial effect on the use of the ZISWAF sharing application on BSI's mobile banking. Simultaneously, there is an effect of convenience, trust and benefits on the use of the ZISWAF sharing application on BSI mobile banking.

Keywords: Ease, Trust, Benefits, Sharing ZISWAF

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah menunjukkan trend positif dalam perkembangannya seiring berjalannya waktu, termasuk dalam perkembangan di bidang teknologi perbankan. Bank Islam memiliki istilah lain yaitu Bank Syariah. Secara bahasa memang terdapat perbedaan dalam penulisan Bank Islam dan Bank Syariah, tetapi maknanya yang terkandung di dalamnya sama (Fatahuddin A. Siregar, dkk, 2020). Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan atau usahanya berlandaskan aturan-aturan yang ditetapkan dalam Islam (Sry Lestari, dkk, 2021). Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan yang menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan, dan disalurkan dalam bentuk kredit, pengertian ini juga ditemukan dalam Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 (Kasmir, 2012).

Internet telah memasuki ranah perbankan, baik itu untuk bank konvensional maupun bank syariah, yang banyak dikenal dengan istilah *internet banking*, atau *E-banking*. Atau secara sederhana dapat disebut dengan menjalankan aktifitas perbankan di Internet (Ismail, 2011). Maka, para bankir atau petugas bank harus mampu mengoperasikan teknologi yang berkaitan dengan perbankan agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi nasabah bank itu sendiri, serta dapat menjaga privasi keuangan dan rahasia dari nasabah tersebut (IKATAN BANKIR INDONESIA, 2013).

Perkembangan *E-Banking* mengalami lompatan besar, layanan *Electronic Banking* khususnya *mobile banking*. *Mobile banking* ini mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Layanan yang diberikan *mobile banking* setiap perbankan bertujuan untuk mempermudah nasabahnya melakukan aktifitas perbankan. Beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan nasabah antara lain dapat melakukan transfer antar bank melalui *smartphone*, membayar kebutuhan pokok seperti listrik, pulsa, air, dan lain sebagainya. Fitur di dalam *mobile banking* juga dapat membantu nasabahnya untuk membayar asuransi kesehatan, asuransi jiwa, juga transaksi non finansial lainnya.

Pandemi Covid-19 membuat semua segmen kehidupan berubah, termasuk didalamnya hubungan sosial, termasuk kegiatan bersedekah. Kehadiran teknologi menjadi jembatan yang menghubungkan agar kegiatan ini bisa tetap berjalan dengan baik serta menjalankan protokol kesehatan. PT Bank Syariah Indonesia sebagai bank terbesar di Indonesia ikut andil menyediakan aplikasi yang dapat mendukung optimalisasi pengelolaan zakat, pengelolaan infak dan pengelolaan sedekah serta pengelolaan wakaf yang terintegrasi dalam *BSI Mobile*. Perbankan Syariah sering juga di sebut Bank Islam yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariat (Nofinawati, dkk, 2020).

BSI Mobile menjadi jawaban bagi kebutuhan nasabah yang harus menjaga jarak selama pandemi. Kemudahan dalam penggunaannya menjadi sebab seseorang beralih dalam penggunaan teknologi. Kemudahan merupakan keyakinan seseorang dalam berusaha tanpa

JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 3, No 1 Tahun 2022
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JISFIM>

ada hambatan, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mayoritas sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Selain kemudahan, kepercayaan menjadi salah satu alasan digunakannya aplikasi *sharing-ZISWAF* oleh nasabah. Karena dalam praktiknya, nasabah tidak harus berada di dalam bank dalam menyalurkan hartanya, cukup dengan dari *handphone* nasabah itu sendiri, tetapi nasabah tersebut yakin bahwa zakat, infak, dan sedekah yang diberikan tetap tersalurkan.

Manfaat menjadi salah satu tolak ukur dimana penggunaan suatu aplikasi berbagi ZISWAF akan memberikan manfaat bagi pengguna aplikasi tersebut. Dengan menggunakan aplikasi berbagi ZISWAF dalam kegiatan transaksi pada Bank Syariah Indonesia para nasabah yang ingin memberikan sebagian harta mereka dapat disalurkan lebih mudah. Selain dari mempermudah dalam berurusan tentang pembayaran zakat dan transaksi lainnya aplikasi ziswaf juga memberikan banyak manfaat kepada para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, salah satunya menghemat waktu dan menjadi lebih praktis dalam bertransaksi.

KAJIAN TEORITIS

Mobile Banking

Mobile banking adalah suatu layanan yang disediakan perbankan untuk mempermudah nasabahnya dalam menggunakan atau memanfaatkan aktifitas perbankan melalui *smartphone* yang terkoneksi dengan internet. Layanan ini tersedia baik itu bank konvensional maupun bank syariah. (Sarmiana Batubara dkk, 2021). Di era zaman teknologi sekarang ini, perbankan akan tertinggal jika tidak membuat *mobile banking*, dan ini menjadi nilai tambah tersendiri bagi nasabah. Adapun beberapa layanan dari *mobile banking* BSI meliputi cek saldo, transfer antar sesama rekening atau ke bank lain, pembelian serta pembayaran isi pulsa, token listrik dan lain sebagainya, berbagi ZISWAF, tabungan emas, gadai emas, jadwal sholat.

Aplikasi Berbagi ZISWAF

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai bank syariah terbesar di Indonesia menyediakan aplikasi yang dapat mendukung optimalisasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah serta wakaf yang terintegrasi dalam BSI Mobile. Kemudahan dalam menyalurkan zakat, infak, dan sedekah ini dapat ditemukan dalam fitur *sharing-ZISWAF*, ditambah dengan adanya kerja sama dengan lembaga penyalur zakat dari pemerintah seperti BAZNAS dan non pemerintah turut bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia, seperti Rumah Zakat dan Dompot Dhuafa.

Zakat

Zakat diambil dari kata bahasa Arab “zakaa”, memiliki arti tumbuh, berkembang, mensucikan atau membersihkan (Syakir Jamaluddin, 2010). Sedangkan menurut terminologi, zakat merupakan harta wajib yang harus dikeluarkan seorang Muslim saat harta tersebut telah mencapai nisab, dan penyaluran harta tersebut harus berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Al-Qur’an dan Sunnah Rasulullah (Andri Soemitra, 2010). Secara istilah, zakat dapat diartikan menyalurkan sejumlah harta tertentu kepada yang berhak menerimanya dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Al-Qur’an.

Infak

Infak berasal dari kata “anfaqa” yang dapat diartikan belanja, menghabiskan miliknya, atau mengeluarkan harta. Secara istilah, infak berarti mengeluarkan hartanya untuk dipergunakan untuk kepentingan agama atau kepentingan umat Islam (Ahmad Hasan Ridwan, 2013). Infak adalah pemberian sukarela dari seseorang, tidak terdapat nisab di dalamnya, dan pemberian ini dapat dilakukan oleh seseorang saat kondisi ekonominya lapang maupun sempit. Infak boleh diperbolehkan untuk diberikan kepada siapapun, tidak terbatas kepada kelompok tertentu. Islam mempermudah pemilik harta memiliki kebebasan kepada siapapun memberikan infak miliknya (Aliman Syahuri Zein, dkk, 2020).

Sedekah

Sedekah diambil dari kata bahasa Arab “*Ash-Shidqu*” yang berarti keadilan dan kebenaran. Secara istilah sedekah merupakan perbuatan baik seseorang dapat berupa bantuan tenaga, pemberian harta dan lain sebagainya dengan tujuan agar kebaikan dapat bermanfaat bagi orang tersebut (Ferri Al Fadri, dkk, 2021). Sedekah memiliki arti lebih luas menyangkut hal yang bersifat non-materi. Sedekah merupakan suatu pemberian ikhlas seseorang yang dengan mengharap ridho dan pahala dari Allah, baik pemberian itu berupa pemberian yang bersifat materi ataupun yang bersifat non materi, dan sedekah mendidik manusia agar memiliki sifat mudah berbagi kepada sesama.

Wakaf

Wakaf dapat diartika sebagai pemberian harta seseorang yang zatnya bersifat tahan lama kepada nadzir wakaf dengan ketentuan bahwa pemberian tersebut harus digunakan kepada hal yang bermanfaat, dan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam ajaran Islam. Harta yang diberikan itu telah menjadi pemberian kepada Allah, dalam artian untuk kepentingan umum (Heri Sudarsono, 2013).

Kemudahan

Kemudahan merupakan aktifitas yang dilakukan manusia tanpa memerlukan usaha yang banyak atau berlebih untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pada saat sekarang ini, seseorang yang berkerja menggunakan teknologi atau bekerja dengan sistem akan dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat dibandingkan seseorang yang masih bekerja secara manual. (A Kadir, 2003).

Kepercayaan

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain, perlu diketahui kepercayaan tidak datang dengan sendirinya, tetapi merupakan suatu ikatan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain (Ika Yunia Fauzia, 2013).

Manfaat

Manfaat merupakan salah satu tolak ukur bagi seseorang yang menggunakan teknologi, apakah teknologi itu dapat memberikan kemudahan baginya. Kemampuan subjektif pengguna dimasa yang akan datang dimana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja.

Layanan *mobile banking* akan memberikan manfaat jika pengguna *mobile banking* tersebut mengerti untuk mengoperasikannya, karena lebih menghemat waktu dan secara tidak langsung mendefinisikan bahwa nasabah tidak perlu mengunjungi bank setiap waktu jika ingin melakukan aktivitas perbankan, karena akses yang diberikan *mobile banking* 24 jam (Sry Lestari dkk, 2021)

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, yang beralamat di Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4,5 Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Jangka waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif (Sugiono, 2016). Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data skunder, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Husein Umar, 2013). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *Random Sampling*.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji analisis deskriptif. Uji Normalitas adalah salah satu jenis uji yang digunakan dalam suatu data untuk mengetahui apakah variabel yang terdapat dalam data tersebut normal (Agus Irianto, 2014). Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Duwi Priyanto, 2014). Uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis amat berguna dalam penelitian (Moh Nazir, 2014). Uji t, uji F dan R^2 , analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan satu dari beberapa Perguruan Tinggi Islam Negeri di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 1962, didirikan Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU), kemudian berubah nama menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU), dan memiliki fakultas tarbiyah, fakultas inilah yang memiliki hubungan sejarah dengan awal terbentuknya IAIN Padangsidimpuan. Seiring berjalannya waktu, IAIN Padangsidimpuan juga berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan.

Pada tahun 2012, diterbitkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013, isi dari peraturan tersebut menjelaskan tentang peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Pada tanggal 6 Januari 2014, Menteri Agama Indonesia Prof. Dr. Surya Dharma Ali meresmikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan meresmikan Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar MCL sebagai rektor, peraturan tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.B.II/2/9978.

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas pada variabel penggunaan aplikasi Berbagi ZISWAF melalui BSI Mobile pada responden penelitian.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,765		Valid
2.	0,857		Valid
3.	0,843		Valid
4.	0,905		Valid
5.	0,899		Valid
6.	0,899		Valid
7.	0,845		Valid
8.	0,875		Valid
9.	0,910		Valid
10.	0,906		Valid

Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 30$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3494$

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel penggunaan aplikasi Berbagi ZISWAF pada BSI Mobile valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel.

Berikut ini adalah hasil uji validitas pada variabel kemudahan yang dibagikan kepada responden penelitian.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Kemudahan

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,801	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan n = 30 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0,3494	Valid
2	0,923		Valid
3	0,816		Valid
4	0,815		Valid
5	0,731		Valid
6	0,394		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel kemudahan sudah valid dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,936	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan n = 30 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0,3494	Valid
2	0,955		Valid
3	0,944		Valid
4	0,929		Valid
5	0,917		Valid
6	0,917		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3. Diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel kepercayaan sudah valid dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Manfaat

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,831	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan n = 30 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0,3494	Valid
2	0,828		Valid
3	0,918		Valid
4	0,887		Valid
5	0,896		Valid
6	0,890		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4. Diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel kemudahan sudah valid dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada seluruh item pertanyaan yang dibagikan kepada responden penelitian. Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan sudah reliable dimana nilai Cronbach's Alpha > 0.60 (Ghozali, 2016).

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,964	10
0,879	6
0,973	6

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

3. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	30	13	32	27.07	3.769
Kepercayaan	30	6	35	24.47	5.835
Manfaat	30	6	30	24.97	5.143
Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF	30	10	50	42.07	8.646
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas terlihat pada variabel kemudahan dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai mean 27,07 dengan nilai minimum 13 dan nilai maksimum 32 serta *standard deviation* 3,769.

b. Hasil Uji Normalitas

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49577232
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.065
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Nilai residul tersebut bersifat normal ditandai dengan melihat *Asymp sig (2-tailed)* yang hasilnya 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,05 (0,200 > 0,05).

c. Hasil Uji Linearitas

Tabel 8
Hasil Uji Linearitas Kemudahan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF * Kemudahan	Between Groups	(Combined)	1896,667	10	189,667	13,288	,000
		Linearity	777,448	1	777,448	54,467	,000
		Deviation from Linearity	1119,218	9	124,358	8,712	,000
	Within Groups		271,200	19	14,274		
Total			2167,867	29			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Berarti data kemudahan dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF memiliki hubungan yang linear.

Tabel 9
Hasil Uji Linearitas Kepercayaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF * Kepercayaan	Between Groups	(Combined)	2058,638	13	158,357	23,196	,000
		Linearity	1764,693	1	1764,693	258,496	,000
		Deviation from Linearity	293,945	12	24,495	3,588	,010
	Within Groups		109,229	16	6,827		
Total			2167,867	29			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Berarti data kepercayaan dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF memiliki hubungan yang linear.

Tabel 10
Hasil Uji Linearitas Manfaat

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Aplikasi Berbagi ZISWAF * Manfaat	Between Groups	(Combined)	2047,167	11	186,106	27,754	,000
		Linearity	1928,139	1	1928,139	287,543	,000
		Deviation from Linearity	119,028	10	11,903	1,775	,139
	Within Groups		120,700	18	6,706		
Total			2167,867	29			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

Nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Berarti data manfaat dan penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF memiliki hubungan yang linear.

4. Hasil Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,372	3,517		1,812	,082		
	KEMUDAHAN	-,250	,174	-,109	-1,438	,162	,522	1,914
	KEPERCAYAAN	,560	,173	,378	3,240	,003	,221	4,530
	MANFAAT	1,152	,192	,685	5,989	,000	,229	4,361

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN APLIKASI BERBAGI ZISWAF

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			KEMUDAHAN	KEPERCAYAAN	MANFAAT	Unstandardized Residual
Spearman's rho	KEMUDAHAN	Correlation Coefficient	1.000	.715**	.703**	.139
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.463
		N	30	30	30	30
	KEPERCAYAAN	Correlation Coefficient	.715**	1.000	.742**	.045
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.812
		N	30	30	30	30
	MANFAAT	Correlation Coefficient	.703**	.742**	1.000	.024
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.902
		N	30	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.139	.045	.024	1.000
		Sig. (2-tailed)	.463	.812	.902	.
		N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai signifikan dari variabel kemudahan sebesar $0,463 > 0,05$, variabel kepercayaan sebesar $0,812 > 0,05$ dan manfaat sebesar $0,902 > 0,05$.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Tabel 15
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.372	3.517		1.812	
	KEMUDAHAN	-.250	.174	-.109	-1.438	.162
	KEPERCAYAAN	.560	.173	.378	3.249	.003
	MANFAAT	1.152	.192	.685	5.989	.000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN APLIKASI BERBAGI ZISWAF

Hasil yang diperoleh adalah 2,055, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,438 < 2,05553$) maka H_{a1} ditolak H_{o1} diterima. Hasil uji t pada variabel kepercayaan (X_2) menunjukkan bahwa ($3.240 < 2,05553$) maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Hasil uji t pada variabel manfaat (X_3) menunjukkan bahwa ($5,989 > 2,05553$) maka H_{a3} diterima H_{o3} ditolak.

b. Hasil Uji F

Tabel 16
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1198.642	3	666.214	102.358	.000 ^b
	Residual	169.225	26	6.509		
	Total	2167.867	29			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN APLIKASI BERBAGI ZISWAF

b. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, MANFAAT

Hasil uji simultan yang diperoleh dari tabel di atas adalah F_{hitung} sebesar 102,358 dan untuk F_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $30-3-1 = 26$, F_{tabel} yang diperoleh adalah 3,37, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102.358 > 3,37$), maka H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

c. Hasil Uji R²

Tabel 17
Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.913	2.551

a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN

Sumber : Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 18
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.327	3.517		1.812	.082
	KEMUDAHAN	-.250	.174	-.109	-1.438	.162
	KEPERCAYAAN	.560	.173	.378	3.240	.003
	MANFAAT	1.152	.192	.685	5.989	.000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN APLIKASI BERBAGI ZISWAF

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2022

$$Z = 6,327 - 0,250) K + 0,560KP + 1,152M + 3,517$$

Nilai konstanta adalah sebesar 6,327 satuan, menyatakan bahwa jika variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat diasumsikan 0 maka penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF sebesar 6,327 satuan. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan bernilai negatif yaitu -0,250. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan bernilai positif, yaitu 0,560. Nilai koefisien regresi variabel manfaat bernilai positif, yaitu 1,152.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel kemudahan sebesar -1,438 dan untuk t_{tabel} dengan rumus $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 26)$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05553 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,438 < 2,05553). Kesimpulan yang diperoleh dari uji tersebut adalah hipotesis ditolak, karena tidak ada pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi ZISWAF.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Nilai t_{hitung} untuk variabel kepercayaan adalah 3,240 sedangkan nilai dari t_{tabel} 2,05553 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,240 > 2,05553). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

3. Pengaruh manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Nilai t_{hitung} untuk variabel manfaat adalah 5,989 sedangkan nilai dari t_{tabel} 2,05553 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,989 > 2,05553). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

4. Pengaruh kemudahan, kepercayaan, manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 102,358 dan F_{tabel} sebesar 3,37 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102,358 > 3,37$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan mengenai Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada *Mobile Banking* BSI, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Namun, terdapat pengaruh kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Secara simultan, terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

DAFTAR PUSTAKA

- A Kadir. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Agus Irianto. (2014). *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana
- Ahmad Hasan Ridwan. (2013). *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung : Pustaka Setia.
- Aliman Syahuri Zein, Delima Sari Lubis, Yuli Rahmadani Harahap. (2020). Efektivitas Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona-19. *Journal Of Islamic Sosial Finance Management*, 80-81.
- Andri Soemitra. (2010) *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Duwi Priyanto. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Praktis*. Yogyakarta: ANDI
- Fatahuddin A. Siregar, Annisa Yuliana Adanan Murrah Veri Pramudia. (2020). The Influence Of Promotions On Decisions Sitingjak Village Community Using Saving Products Hajj In Sharia Bank. *Journal Of Sharia Banking*, 38.
- Ferri Al Fadri, Darwis Harahap, Alwijah Indah Syafitri. (2021). Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dengan Model Fungsi Actuating. *Journal Of Islamic Sosial Finance Management*, 114.
- Heri Sudarsono. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia

- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ika Yunia Fauzia. (2013). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Pranata Media Group.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moh Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nofinawati, Yennita Sari, Sarmiana Batubara, Ferri Al Fadri. (2020). The Effect Of Profitability Rations On Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Journal Of Sharia Banking*, 14.
- Sarmiana Batubara, Ihdi Aini, Yuli Agustina. (2021). Determinats Of Millennial Generations Interest In Using Mobile Banking, 9.
- Sry Lestari, Fatahuddin, Sarmiana. (2021). Feasibility Analysis Of Small Medium Enterprises (MSMEs) In Mandailing Natal Regency In Accessing Financing In Sharia Banking. *Journal Of Sharia Banking*, 77.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakir Jamaluddin. (2010). *Kuliah Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika.